

# INFLASI KOTA MALANG 2019

<https://malangkota.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG**

# **INFLASI KOTA MALANG 2019**

[malangkota.bps.go.id](http://malangkota.bps.go.id)

## **INFLASI KOTA MALANG 2019**

**ISBN** :  
**Nomor Publikasi** : 35730.2002  
**Katalog** : 7102004.3573

**Ukuran Buku** : 21 Cm x 29,7 Cm  
**Jumlah Halaman** : x + 32 Halaman

**Naskah:**  
BPS Kota Malang

**Penyunting:**  
BPS Kota Malang

**Desain Cover:**  
BPS Kota Malang

**Diterbitkan Oleh:**  
© BPS Kota Malang

**“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”**

**TIM PENYUSUN**

**INFLASI KOTA MALANG 2019**

**Pengarah :**

Drs. Sunaryo, M.Si.

**Penanggung Jawab Teknis :**

Ir. Dwi Handayani Prasetyowati, M.AP

**Editor :**

Ir. Dwi Handayani Prasetyowati, M.AP

**Penulis :**

Christiayu Natalia, S.ST

**Pengolah Data :**

Ir. Rahmi Veronika

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas rahmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada kami, sehingga buku “Publikasi Inflasi Kota Malang 2019” ini dapat diterbitkan.

Publikasi ini disusun berdasarkan hasil survei Harga Konsumen yang dilaksanakan setiap bulan selama tahun 2019 di Kota Malang. Publikasi ini menyajikan Indeks Harga Konsumen, Inflasi Bulanan, dan Inflasi Tahun Kalender beserta analisisnya untuk Kota Malang Tahun 2019.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini. Segala kritik dan saran dari pengguna sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan di masa yang akan datang.

Malang, 24 Januari 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Malang

Drs. Sunaryo, M.Si

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
1.1. Penjelasan Singkat Tentang IHK .....	2
1.2. Cakupan IHK (SBH 2012 = 100 ) .....	3
1.3. Konsep dan Definisi .....	3
1.3.1 Harga Konsumen (HK) .....	3
1.3.2 Satuan .....	4
1.3.3 Jenis Barang/Jasa .....	4
1.3.4 Kualitas/Merk Barang .....	4
1.3.5 Pedagang Eceran .....	4
1.3.6 Relatif Harga .....	4
1.3.7 Nilai Konsumsi .....	5
1.3.8 Diagram Timbang .....	5
1.3.9 Menghitung Relatif Harga (RH) .....	5
1.3.10 Menghitung Relatif Harga (RH) Komoditas .....	6
1.3.11 Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang .....	6
1.3.12 Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok .....	6
1.3.13 Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Kelompok .....	7
1.3.14 Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Umum .....	7
1.3.15 Menghitung Indeks Jenis Barang .....	7
1.3.16 Menghitung Indeks Sub Kelompok .....	8
1.3.17 Menghitung Indeks Kelompok .....	8
1.3.18 Menghitung Indeks Umum... ..	8
1.3.19 Menghitung Persentase (%) Perubahan IHK .....	9
1.3.20 Menghitung Sumbangan / Andil Inflasi / Deflasi .....	9

1.4.	Metode Penghitungan	10
<b>BAB II Ulasan Singkat</b>		
2.1.	Inflasi Kota Malang	13
2.2.	Inflasi per Bulan	14
Lampiran	.....	29

<https://malangkota.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 IHK dan Inflasi Kota Malang bulan Desember 2019 dan Tahun Kalender 2019	25
Tabel 2 Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Utama Tahun 2019 di Kota Malang	26

<https://malangkota.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perbandingan Inflasi Tahun Kalender 8 Kota di Jawa Timur Tahun 2019	13
Gambar 2 Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Malang Tahun 2017- 2019	14
Gambar 3 Inflasi per bulan Kota Malang Tahun 2019	15
Gambar 4 Inflasi 8 Kota Dan jawa Timur Bulan Desember Tahun 2019	27
Gambar 5 Inflasi Tahun Kalender 8 Kota dan Jawa Timur Bulan Desember 2019	28

<https://malangkota.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Indeks Harga Konsumen Kota Malang per Bulan Tahun 2019	29
Lampiran 2	Inflasi Kota Malang per Bulan Tahun 2019	30
Lampiran 3	..... Inflasi Tahun Kalender Kota Malang Tahun 2019	31
Lampiran 4	..... Inflasi <i>Year on Year</i> Kota Malang Tahun 2019	32

<https://malangkota.bps.go.id>





# BAB I PENDAHULUAN

<https://mktan.go.id/bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Penjelasan Singkat Tentang Inflasi dan IHK

Berbagai macam peristiwa ekonomi, politik, gejolak masyarakat, dan perubahan harga barang/jasa yang cukup besar selama beberapa tahun terakhir mengakibatkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang signifikan. Oleh karena itu, tersedianya data pola konsumsi terkini sebagai bahan dasar penyusunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi yang lebih baik menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Indeks Harga Konsumen merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari harga barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Kenaikan atau penurunan harga barang/jasa mempunyai kaitan yang erat sekali dengan kemampuan daya beli dari uang yang dimiliki masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan tetap. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi, dengan sendirinya mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya. Adapun kegunaan data IHK antara lain:

1. Indeksasi upah/gaji
2. Indikator moneter/perkembangan nilai uang
3. Asumsi APBN
4. Salah satu indikator bagi pemerintah untuk melihat pertumbuhan ekonomi
5. Indeksasi nilai tambah bisnis, dan lain-lain

## 1.2. Cakupan IHK 2012=100

Pada tahun 2012 BPS telah melaksanakan SBH 2012 di 82 kota, yang terdiri dari 33 ibu kota provinsi dan 49 kabupaten/kota yang perekonomiannya relatif tinggi. Paket komoditas yang diperoleh pada SBH 2012 antara 244 - 424 jenis barang/jasa dengan tahun dasar penghitungan IHK 2012 = 100, dimana IHK disajikan dalam 7 kelompok dan 35 sub kelompok pengeluaran. Dari 82 kota yang masuk dalam perhitungan inflasi nasional, Kota Malang termasuk yang menghitung inflasi memiliki 372 komoditas.

Penyajian dalam publikasi ini berupa Indeks Harga Konsumen (IHK) dan persentase perubahan indeks (inflasi/deflasi) disetiap kabupaten/kota yang disusun menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran perbulan selama satu tahun, juga divisualisasikan dengan berbagai gambar dan grafik.

## 1.3. Konsep dan Definisi

Dalam pengumpulan data HK ada beberapa konsep dan definisi yang perlu diketahui. Konsep dan definisi harga konsumen sangat penting diketahui harga konsumen agar data harga yang dihasilkan benar-benar data harga yang dimaksud dan konsisten antar waktu maupun antar daerah.

### 1.3.1. Harga Konsumen (HK)

**Harga Konsumen (HK)** adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi.

Contohnya adalah sayuran dengan satuan ikat, beras dengan satuan kg/liter, emas dengan satuan gram/suku dan sebagainya.

Dalam pencatatan data HK perlu diketahui bahwa suatu komoditi bisa dijual dalam bentuk kemasan, misalkan dalam bentuk bungkus, botol, pak dan sebagainya. Demikian pula ada komoditi yang langsung dikenakan PPn atau pajak-pajak lain.

Data harga yang dicatat adalah yang benar-benar biasa dibayar, tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum dan sebagainya, sejauh satuannya adalah standar yang biasa dijual. Namun apabila suatu komoditi dibebani biaya tambahan lain, seperti dana, kupon, sumbangan dan sebagainya, maka biaya tersebut tidak perlu dimasukkan ke dalam harga barang/jasa tersebut.

### 1.3.2. Satuan

**Satuan** atau ukuran jumlah suatu barang/jasa dalam pencatatan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia. Satuan standar ini telah ditentukan dalam kuesioner. Oleh karena itu apabila suatu daerah menggunakan satuan setempat yang berlainan dengan yang tersebut dalam kuesioner haruslah dikonversikan ke dalam satuan standar yang dimaksud. Contoh: kg, ons, meter, lembar, eksemplar, buah, helai, per orang, per pasien, dan sebagainya.

### 1.3.3. Jenis Barang/Jasa

**Barang/jasa** atau komoditi yang dimaksud adalah komoditi yang tercakup dalam paket komoditi kebutuhan rumah tangga yang termasuk dalam diagram timbangan IHK hasil SBH 2012.

### 1.3.4. Kualitas/Merk Barang

**Kualitas atau merk barang** adalah merupakan spesifikasi barang. Satu macam barang/jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merk. Contoh: Susu kental manis merk indomilk putih, bendera coklat, nona dan sebagainya. Celana dalam wanita merk diana, amo, triumph, dan sebagainya.

Bus angkutan antar provinsi kualitas Jakarta-Bogor ekonomi, Jakarta- Bandung eksekutif, Jakarta-Bandung super eksekutif dan sebagainya. Tarif PAM/PDAM kualitas rumah tangga sangat sederhana, sederhana, menengah dan mewah dan sebagainya.

### 1.3.5. Pedagang Eceran

**Pedagang eceran** adalah pihak atau seseorang yang menjual barang/jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperdagangkan lagi. Tempat lokasi pedagang eceran sebagai responden data HK biasanya di areal pasar atau sekitar pasar, tetapi dapat juga di luar area pasar yang bersangkutan, termasuk pasar swalayan/supermarket, toko-toko dan sejenisnya.

### 1.3.6. Relatif Harga

**Relatif Harga** atau RH adalah rasio perbandingan harga suatu komoditi pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode waktu sebelumnya.

### 1.3.7. Nilai Konsumsi (NK)

**Nilai konsumsi** adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan kuantitas (banyaknya) yang dikonsumsi.

Dalam penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi, yaitu yang pertama adalah nilai konsumsi dasar ( $P_oQ_o$ ), yang diperoleh dari hasil SBH 2012, yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi. Kedua, nilai konsumsi pada bulan berjalan ( $P_nQ_o$ ).

### 1.3.8. Diagram Timbang

Diagram timbang adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga disuatu daerah. Diagram timbang tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumah tangga didaerah tersebut.

### 1.3.9. Menghitung Relatif Harga (RH)

Harga rata-rata suatu kualitas/merek seperti yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan rumus, bila dibandingkan dengan harga rata-rata kualitas/merek yang sama pada periode sebelumnya, hasil tersebut merupakan relatif harga (RH) kualitas periode ke-n. Rumus umumnya seperti di bawah ini:

#### Menghitung Relatif Harga (RH) Kualitas

$$RH_{ni} = \frac{P_{nij}}{P_{(n-1)ij}} \times 100$$

dimana:

- $RH_{ni}$  = Relatif harga periode ke-n, komoditas  $i$ , kualitas  $j$
- $P_{nij}$  = Rata-rata harga periode ke-n, komoditasi, kualitas  $j$
- $P_{(n-1)ij}$  = Rata-rata harga periode ke-( $n-1$ ), komoditasi, kualitas  $j$



### 1.3.10. Menghitung Relatif Harga (RH) Komoditas

$$RH_{ni} = \frac{\sum_{j=1}^J RH_{nij}}{J}$$

dimana :

$RH_{ni}$  = Relatif harga komoditas  $i$ , periode ke- $n$

$RH_{nij}$  = Relatif harga komoditas  $i$ , kualitas  $j$  periode ke- $n$

$J$  = Banyaknya kualitas

### 1.3.11. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Jenis Barang

Hasil penghitungan relatif harga (RH) periode ke- $n$ , komoditas  $i$  dengan rumus (4) diatas, selanjutnya dikalikan dengan nilai konsumsi periode sebelumnya komoditas yang sama dan dibagi dengan 100, maka akan diperoleh nilai konsumsi suatu komoditas periode ke- $n$ :

$$NK_{ni} = \frac{RH_{ni} \times NK_{(n-1)i}}{100}$$

Di mana :

$NK_{ni}$  = Nilai Konsumsi periode ke- $n$ , komoditas  $i$

$RH_{ni}$  = Relatif harga periode ke- $n$ , komoditas  $i$

$NK_{(n-1)i}$  = Nilai konsumsi periode ke- $(n-1)$ , komoditas  $i$

### 1.3.12. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Sub Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi komoditas yang tercakup dalam satu sub kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi sub kelompok.

$$NK_a = \sum_{i=1}^h nki$$

dimana :

$NK_a$  = Nilai konsumsi sub kelompok  $a$

$NK_i$  = Nilai konsumsi komoditas pada sub kelompok  $a$

$h$  = Banyaknya komoditas pada sub kelompok  $a$

### 1.3.13. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Kelompok

Penjumlahan dari seluruh nilai konsumsi sub kelompok yang tercakup dalam satu kelompok, hasilnya merupakan nilai konsumsi kelompok

$$NK_B = \sum_b^s NK_b$$

Dimana:

$NK_B$  = Nilai Konsumsi kelompok B

$NK_b$  = Nilai konsumsi sub kelompok pada kelompok B

s = Banyaknya sub kelompok pada kelompok B

### 1.3.14. Menghitung Nilai Konsumsi (NK) Umum

Penjumlahan seluruh nilai konsumsi kelompok (7 kelompok), hasilnya merupakan nilai konsumsi umum

$$NK_{umum} = \sum_{c=1} NK_c$$

dimana:

$NK_{umum}$  = Nilai Konsumsi umum

$NK_c$  = Nilai Konsumsi Kelompok

### 1.3.15. Menghitung Indeks Jenis Barang

Nilai konsumsi jenis barang i, periode n dibandingkan dengan nilai konsumsi jenis barang i, periode dasar

$$IHK_{ni} = \frac{NK_{ni}}{NK_{oi}} \times 100$$

dimana:

$IHK_{ni}$  = Indek Harga Konsumen jenis barang i, periode ke-n

$NK_{ni}$  = Nilai Konsumsi jenis barang i, periode ke-n

$NK_{oi}$  = Nilai Konsumsi dasar jenis barang i

### 1.3.16. Menghitung Indeks Sub Kelompok

Nilai konsumsi sub kelompok, periode n dibandingkan dengan nilai konsumsi sub kelompok yang sama, periode dasar

$$IHK_{na} = \frac{NK_{na}}{NK_{0a}} \times 100$$

dimana:

$IHK_{na}$  = Indek Harga Konsumen sub kelompok a, periode ke-n

$NK_{na}$  = Nilai Konsumsi sub kelompok a, periode ke-n

$NK_{0a}$  = Nilai Konsumsi dasar sub kelompok a

### 1.3.17. Menghitung Indeks Kelompok

Nilai konsumsi kelompok, periode n dibandingkan dengan nilai konsumsi kelompok yang sama, periode dasar

$$IHK_{nb} = \frac{NK_{nb}}{NK_{0b}} \times 100$$

dimana:

$IHK_{nb}$  = Indek Harga Konsumen kelompok b, periode ke-n

$NK_{nb}$  = Nilai Konsumsi kelompok b, periode ke-n

$NK_{0b}$  = Nilai Konsumsi dasar kelompok b

### 1.3.18. Menghitung Indeks Umum

Nilai konsumsi umum, periode n dibandingkan dengan nilai konsumsi umum, periode dasar

$$IHK_{umum_n} = \frac{NK_{umum_n}}{NK_{0umum}} \times 100$$

Dimana:

$IHK_{umum_n}$  = Indek Harga Konsumen umum periode ke-n

$NK_{umum_n}$  = Nilai Konsumsi umum, periode ke-n

$NK_{0umum}$  = Nilai Konsumsi dasar umum

### 1.3.19. Menghitung Persentase (%) Perubahan IHK

Persentase (%) perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan inflasi atau deflasi, dapat dihitung dengan membandingkan IHK periode ke-n dengan IHK periode sebelumnya.

**Persentase (%) perubahan IHK perbulan dihitung dengan rumus:**

$$\frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

dimana:

$I_n$  = IHK periode ke-n

$I_{n-1}$  = IHK periode ke-(n-1)

Persentase (%) perubahan IHK menurut tahun kalender ke-n dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember tahun ke(n-1).

### 1.3.20. Menghitung Sumbangan/Andil Inflasi/Deflasi.

Besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, sesungguhnya merupakan gabungan sumbangan atau andil dari jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan. Oleh karena itu, setiap komoditi yang mengalami fluktuasi harga tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan/andil terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional

Rumus umum untuk menghitung besarnya andil inflasi adalah:

$$A_{ni} = \frac{[\%NK]_{(n-1)i}}{\Delta RH_{ni}} \times 100$$

Dimana:

$A_{ni}$  = Sumbangan/andil inflasi/deflasi jenis barang i, periode n

$[\%NK]_{(n-1)i}$  = % NK jenis barang i terhadap total, periode ke-n-1

$\Delta RH_{ni}$  =  $RH - 100 =$  % perubahan harga jenis barang i, periode ke-n

#### 1.4. Metode Penghitungan IHK

Formula Indeks yang digunakan untuk menghitung IHK masing-masing kota adalah berdasarkan formula Laspeyres dengan modifikasi sebagai berikut :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \cdot Q_{oi}} \times P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi} \times 100$$

Dimana:

- $I_n$  = Indeks bulan ke n
- $P_{ni}$  = Harga jenis barang i, bulan ke n
- $P_{(n-1)i}$  = Harga jenis barang i, bulan ke (n-1)
- $P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$  = Nilai konsumsi jenis barang i, bulan ke (n-1)
- $P_{oi} \cdot Q_{oi}$  = Nilai konsumsi jenis barang i pada bulan dasar
- k = Banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok.

Menghitung angka Inflasi:

$$LI_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

Dimana:

- $LI_n$  = Inflasi tahun kalender bulan ke-n
- $I_n$  = Indeks bulan ke-n
- $I_{(n-1)}$  = Indeks bulan ke-(n-1)

Inflasi tahun kalender menurut tahun kalender dihitung dengan jalan menghitung persentase perubahan IHK bulan terakhir terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Misalnya inflasi tahun kalender tahun kalender sampai dengan bulan Desember 2019 adalah:

$$LI_{sd. \text{ bulanDes'19}} = \frac{IHK_{\text{bulan Des'19}} - IHK_{\text{bulan Des'18}}}{IHK_{\text{bulan Des'18}}} \times 100\%$$

Dimana:

$LI_{sd. \text{ bulan Des '19}} = \text{Inflasi tahun kalender tahun kalender sampai bulan Desember 2019}$

Dalam IHK 2019 (2012=100) jumlah kelompok dan sub kelompok masih tetap 7 (tujuh) kelompok dan 35 sub kelompok. Kelompok bahan makanan terdiri dari 11 sub kelompok, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 3 sub kelompok, kelompok perumahan 4 sub kelompok, kelompok sandang 4 sub kelompok, kelompok kesehatan 4 sub kelompok, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 5 sub kelompok dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 4 sub kelompok 4.

<https://malangkota.bps.go.id>



# **BAB II**

# **ULASAN SINGKAT**

<https://monev.bps.go.id>

## BAB II ULASAN SINGKAT

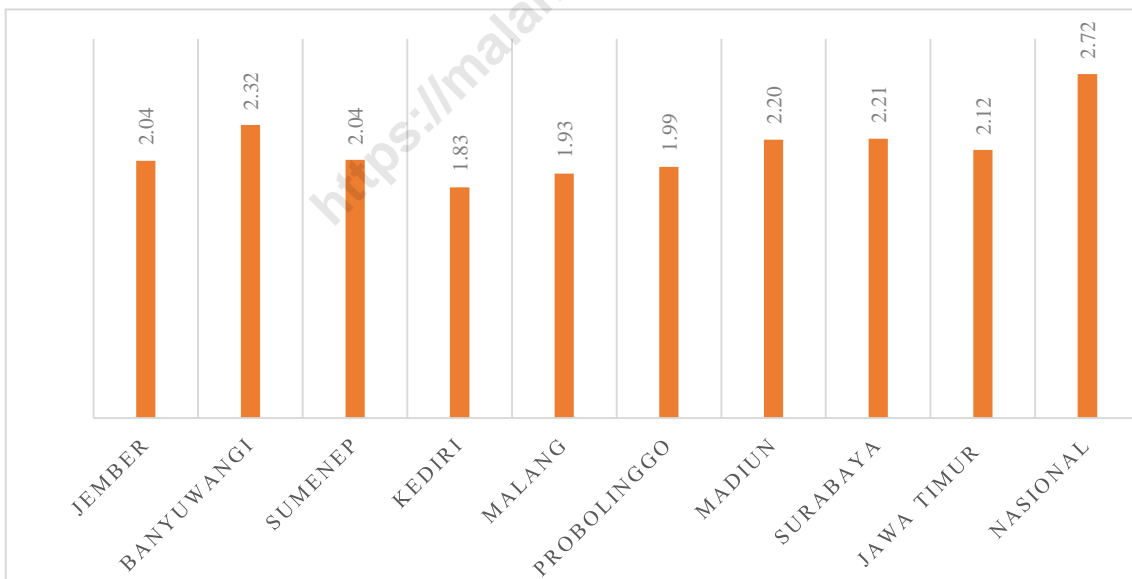
### 2.1 Inflasi Kota Malang

Inflasi Kota Malang dihitung berdasarkan Survei Harga Konsumen. Dari survei tersebut diperoleh Indeks Harga Konsumen Kota Malang yang dihitung berdasarkan perhitungan Survei Biaya Hidup tahun dasar 2012=100 selama Tahun 2019. Inflasi tahun kalender selama 2019 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan inflasi tahun kalender selama Tahun 2018. Inflasi tahun kalender tahun 2018 sebesar 2,98 persen sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,93 persen.

Kota Malang mengalami inflasi tahun kalender terendah kedua setelah Kota Kediri. Inflasi tahun kalender 2019 Kota Malang mencapai 1,93 persen. Disamping itu, inflasi tahun kalender Jawa Timur sebesar 1.59 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender nasional yakni sebesar 2.37 persen sebagaimana terlihat pada gambar 1.

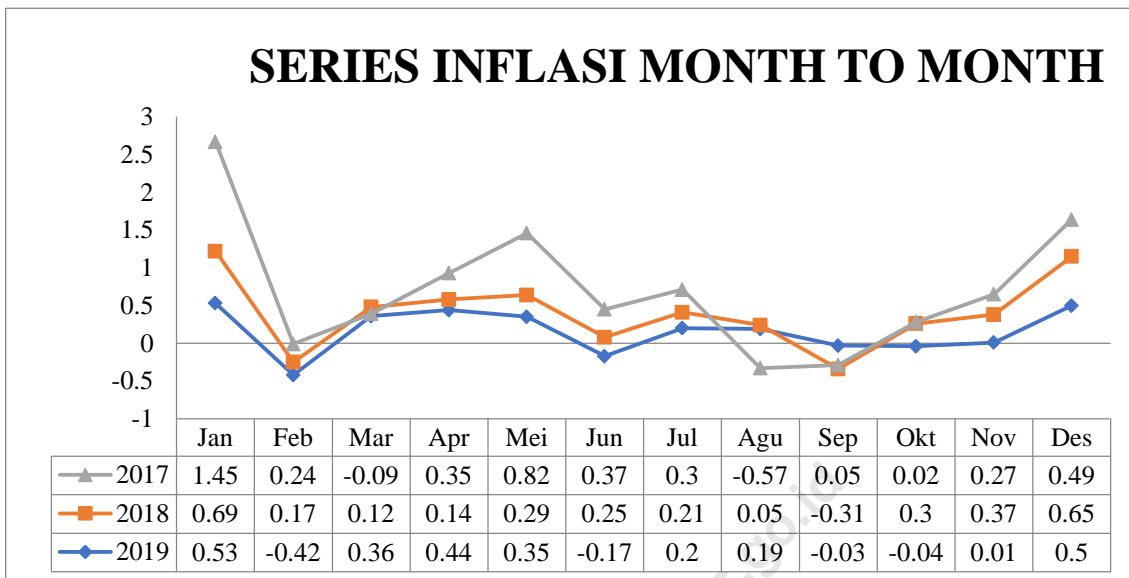
**Gambar 1.**

Perbandingan Inflasi Tahun Kalender 8 kota di Jawa Timur Tahun 2019





**Gambar 2.**  
Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Malang 2017-2019



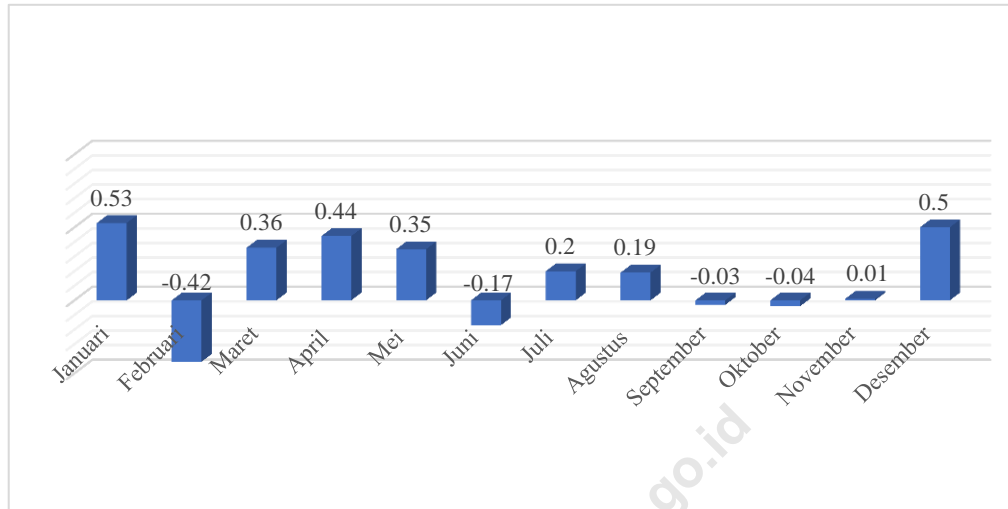
Pergerakan inflasi bulanan dapat dilihat pada gambar 2. Selama tahun 2019 terjadi deflasi pada bulan Juni, September, dan Oktober sedangkan pada bulan lainnya terjadi inflasi. Pola pergerakan inflasi selama tahun 2019 sedikit berbeda dengan pola pergerakan inflasi selama tahun 2018. Pada triwulan pertama tahun 2019 dan tahun 2018 sama sama terjadi inflasi, pada triwulan kedua tahun 2019 terjadi deflasi pada bulan ketiga sedangkan pada tahun 2018 terjadi inflasi disemua bulan. Pada triwulan ketiga tahun 2019 dan 2018 sama sama mengalami deflasi pada bulan ketiga, dan pada triwulan ke empat tahun 2019 terjadi deflasi pada bulan pertama dan inflasi pada 2 bulan terakhir sedangkan pada triwulan keempat tahun 2018 terjadi inflasi disemua bulan.

## 2.2 Inflasi per Bulan (Month to month)

Inflasi Kota Malang sepanjang tahun 2019 mengalami 8 (delapan) kali inflasi dan 4 (empat) kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari 2019 sebesar 0,53 persen dan inflasi terendah terjadi pada bulan November 2019 sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi bulan Februari sebesar -0.42 persen dan terendah pada bulan September -0,03 persen.

**Gambar 3.**

**Inflasi per Bulan Kota Malang 2019**



Pada bulan Januari 2019 terjadi inflasi sebesar 0.53 persen, dari 7 kelompok pengeluaran 6 kelompok pengeluaran mengalami inflasi dan 1 kelompok deflasi. Inflasi tertinggi adalah kelompok Bahan Makanan sebesar 1.14 persen diikuti oleh kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 1.11 persen, disusul oleh kelompok Sandang sebesar 0.86 persen dan selanjutnya ada kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0.30 persen kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0.27 persen, kemudian ada kelompok Kesehatan sebesar 0.19 sementara deflasi tercatat berada pada kelompok kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.08 persen.

Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar kenaikan harga pada Januari 2019 adalah Angkutan Udara, Daging Ayam Ras, Beras, Cabai Rawit, Bimbingan Belajar, Wortel, Bawang Merah, Rokok Kretek, Emas Perhiasan dan Tomat sayur. Sepuluh komoditas yang mengalami penurunan harga pada Januari 2019 adalah: Bensin, Apel, Batu Bata, Tarip Kereta Api, Tarip Kendaraan Travel, Telur Ayam Ras, Minyak Goreng, Cabai Merah, Ketimun dan Bandeng/Bolu. Harga Konsumen (IHK) dari 134.99 pada Desember 2018 menjadi 135.71 pada Januari 2019. Tingkat inflasi tahun kalender sebesar 0.53 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Januari 2019 terhadap Januari 2018) sebesar 2.81 persen.

Apabila diamati menurut komoditas di masing-masing kelompok pengeluaran dapat dilihat komoditas utama yang mendorong terjadinya inflasi maupun komoditas yang menghambat inflasi atau deflasi. Pada bulan Januari 2018 komoditas utama yang mendorong terjadinya inflasi ialah Angkutan Udara, Daging Ayam Ras, Beras, Cabai Rawit, Bimbingan Belajar, Wortel, Bawang Merah, Rokok Kretek, Emas Perhiasan dan Tomat Sayur. Komoditas yang menjadi penolong utama dalam menahan laju inflasi pada bulan Januari 2019 yang menahan laju inflasi ialah Bensin, Apel, Batu Bata, Tarip Kereta Api, Tarip Kendaraan Travel, Telur Ayam Ras, Minyak Goreng, Cabai Merah, Ketimun dan Bandeng/Bolu.

Pada bulan Februari 2019 terjadi deflasi sebesar -0.42, deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh penurunan indeks kelompok pengeluaran. Penyebab terjadinya Deflasi bulan Februari 2019 adalah turunnya indeks harga konsumen secara umum. Dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 3 kelompok mengalami Deflasi dan 3 kelompok inflasi dan 1 stabil. Kelompok pengeluaran yang mengalami Deflasi tertinggi adalah kelompok Bahan Makanan sebesar 1.57 persen diikuti oleh kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 1.20 persen, disusul oleh kelompok Kesehatan sebesar 0.11 persen. Adapun kelompok pengeluaran yang mengalami Inflasi adalah kelompok Sandang sebesar 0.36 persen diikuti oleh kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0.20 persen, dan kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.20 persen. Sementara Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga stabil. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar penurunan harga pada Februari 2019 adalah Angkutan Udara, Daging Ayam Ras, Telur

Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bensin, Tauge, Lele, Daging Sapi dan sabun Mandi. Sepuluh komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Februari 2019 adalah: Sewa Rumah, Bawang Putih, Tomat Sayur, Mobil, Emas Perhiasan, Beras, Mujair, Biskuit, Rokok Kretek Filter dan Batu bata. Terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135.71 pada Januari 2019 menjadi 135.14 pada Februari 2019. Tingkat Deflasi tahun kalender sebesar 0.42 persen dan tingkat Deflasi tahun ke tahun (Februari 2019 terhadap Februari 2018) sebesar 2.21 persen.

Deflasi bulan Februari 2019 dipicu oleh turunnya harga beberapa komoditi yaitu Angkutan Udara, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bensin, Tauge, Lele, Daging Sapi dan sabun Mandi. Komoditas yang menahan laju deflasi pada bulan Februari 2019 Sewa Rumah, Bawang Putih, Tomat Sayur, Mobil, Emas Perhiasan, Beras, Mujair, Biskuit, Rokok Kretek Filter dan Batu bata.

Pada bulan Maret Pada Maret 2019 di Kota Malang terjadi Inflasi sebesar 0.36 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 5 kelompok mengalami Inflasi dan 1 kelompok deflasi dan 1 stabil. Kelompok pengeluaran yang mengalami Inflasi tertinggi adalah kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 1.66 persen diikuti kelompok Bahan Makanan sebesar 0.22 persen diikuti oleh kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0.09 persen, disusul oleh kelompok Kesehatan sebesar 0.09 persen dan kelompok sandang sebesar 0.06 persen. Adapun kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.04. Sementara kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga relatif stabil. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar peningkatan harga pada Maret 2019 adalah: Angkutan Udara, Bawang Putih, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, Kompor, Gula Pasir, Semen, Kangkung, Kemeja Panjang Batik, dan Pepaya. Pada Maret 2019 terjadi Inflasi 0.36 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135.14 pada Februari 2019 menjadi 135.63 pada Maret 2019. Tingkat Inflasi tahun kalender sebesar 0.47 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (Maret 2019 terhadap Maret 2018) sebesar 2.46 persen. Inflasi bulan Maret 2019 merupakan inflasi yang tertinggi dibanding inflasi pada bulan yang sama pada lima tahun terakhir dan menunjukkan trend meningkat sejak empat tahun terakhir. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi pada Maret 2019 berdasarkan urutan besarnya adalah Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok Bahan Makanan , diikuti oleh kelompok Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau, Kelompok Kesehatan, dilanjutkan dengan kelompok Sandang serta kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga, dan terakhir yang memberikan sumbangan negatif adalah adalah kelompok Perumahan, air, listrik dan bahan bakar.

Pada bulan April 2019 terjadi inflasi sebesar 0.44 persen, inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh peningkatan indeks kelompok

pengeluaran. Dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 4 kelompok mengalami Inflasi dan 2 kelompok deflasi dan 1 kelompok relative stabil. Kelompok pengeluaran yang mengalami Inflasi tertinggi adalah kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 1.62 persen diikuti kelompok Bahan Makanan sebesar 0.73 persen diikuti oleh kelompok Kesehatan sebesar 0.04 persen disusul kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.01. Adapun kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0.05 persen dan kelompok Sandang sebesar 0.09 persen. Adapun kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau relatif stabil. Penyebab utama terjadinya Inflasi bulan April 2019 adalah naiknya tiket pesawat udara dan bumbu-bumbuan (Bawang putih, bawang merah, Cabai Merah) dan Telur Ayam Ras. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar peningkatan harga pada April 2019 adalah Angkutan Udara, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Merah, Telur Ayam Ras, Tomat sayur, Semen, Pasir, Bandeng/Bolu dan Selada/Daun Selada. Peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135.14 pada Maret 2019 menjadi 136.23 pada April 2019. Tingkat Inflasi tahun kalender sebesar 0.47 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (April 2019 terhadap April 2018) sebesar 2.46 persen. Inflasi bulan April 2019 merupakan inflasi yang tertinggi kedua dibanding inflasi pada bulan yang sama pada Sembilan tahun terakhir dan menunjukkan fluktuasi yang sangat signifikan pada periode tersebut. Hal ini perlu diwaspadai lebih lanjut oleh para stakeholder terkait agar laju inflasi tetap berada di level moderat dan tetap terkendali. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi pada April 2019 berdasarkan urutan besarnya adalah Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok Bahan Makanan, diikuti oleh Kelompok Kesehatan, kelompok Perumahan, air, listrik dan bahan bakar. Kelompok Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau, relative stabil, dilanjutkan dengan kelompok yang memberikan sumbangan negatif yaitu kelompok Sandang serta kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga.

Pada bulan Mei 2019 terjadi inflasi sebesar 0.35 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 5 kelompok mengalami Inflasi dan 2 kelompok deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami Inflasi tertinggi adalah kelompok Bahan Makanan sebesar 1.23 persen diikuti kelompok Sandang sebesar 0.95 persen, selanjutnya adalah kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar

0.16 persen diikuti oleh disusul kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.13 dan terakhir adalah kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0.05 persen. Adapun kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0.01 persen dan kelompok Kesehatan sebesar 0.07 persen. Penyebab utama terjadinya Inflasi bulan Mei 2019 adalah naiknya bumbu-bumbuan (Bawang putih, Cabai Merah), Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar peningkatan harga pada Mei 2019 adalah Cabai Merah, Daging Ayam Ras, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, Kelapa, Tomat Sayur, Daging Sapi, Semen, Blus, Tarip Pulsa Ponsel. Terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136.23 pada April 2019 menjadi 136.70 pada Mei 2019. Tingkat Inflasi tahun kalender sebesar 1.27 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (Mei 2019 terhadap Mei 2018) sebesar 2.81 persen. Inflasi bulan Mei 2019 sebesar 0.35 persen merupakan inflasi yang menunjukkan peningkatan jika dibanding inflasi pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya (0.29 persen) dan nilainya masih di atas inflasi rata-rata selama Sembilan tahun terakhir yang hanya sebesar 0.247 persen pada periode tersebut. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi pada Mei 2019 berdasarkan urutan besarnya adalah kelompok Bahan Makanan, kelompok Sandang, Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau, diikuti oleh kelompok Perumahan, air, listrik dan bahan bakar dilanjutkan dengan kelompok yang memberikan sumbangan negatif yaitu serta kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga dan Kelompok Kesehatan.

Pada bulan Juni 2019 terjadi deflasi sebesar 0.17 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 4 kelompok mengalami Inflasi dan 3 kelompok deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami Inflasi tertinggi adalah kelompok Sandang sebesar 0.44 persen, selanjutnya adalah kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0.08 persen. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0.05 persen. Adapun kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok Kesehatan sebesar 0.03 persen, diikuti oleh kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.08, Bahan Makanan sebesar 0.49 persen, dan kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0.52 persen. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar deflasi pada Juni 2019 antara lain: Angkutan

Udara, Bawang Putih, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Besi Beton, Bawang Merah, Pasir, Tongkol Pindang, Bandeng/Bolu, dan Daging Sapi. Penyebab utama terjadinya deflasi bulan Juni 2019 adalah turunnya harga Angkutan Udara, Bawang Putih, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Besi Beton, Bawang Merah, Pasir, Tongkol Pindang, Bandeng/Bolu, dan Daging Sapi. Keberhasilan pengendalian harga sub kelompok bumbu-bumbuan memberi andil cukup besar pada inflasi bulan ini. Pada Bulan Juni 2019 terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136.70 pada Mei 2019 menjadi 136.47 pada Juni 2019. Tingkat Inflasi tahun kalender sebesar 1.00 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (Juni 2019 terhadap Juni 2018) sebesar 2.39 persen. Deflasi bulan Juni 2019 sebesar 0.17 persen merupakan penurunan jika dibanding inflasi pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya (0.35 persen) dan nilainya terendah selama sembilan tahun terakhir. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi pada Juni 2019 berdasarkan urutan besarnya adalah Kelompok Transport, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok Bahan Makanan, kelompok Perumahan, air, listrik dan bahan bakar, dan Kelompok Kesehatan. Sementara kelompok yang menahan laju deflasi bulan ini adalah kelompok yang memberikan sumbangan positif yaitu serta kelompok Sandang, kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga dan kelompok makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Pada bulan Juli 2019 terjadi inflasi sebesar 0.20 persen, dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 5 kelompok mengalami Inflasi dan hanya 1 kelompok deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami Inflasi tertinggi adalah kelompok Bahan Makanan sebesar 2.01 persen diikuti kelompok Sandang sebesar 0.59 persen, selanjutnya adalah kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0.17 persen diikuti oleh disusul kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar dan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga masing-masing sebesar 0.01 persen.

Adapun kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 1.25 persen sedangkan kelompok Kesehatan relatif stabil. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar deflasi pada Juli 2019 adalah Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Cabai Merah, Emas Perhiasan, Pir, Tauge/kecambah, Ketimun, Pisang, Labu Siam/Jipang dan Upah Pembantu Rumah Tangga. Bulan Juli 2019 terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen



(IHK) dari 136.47 pada Juni 2019 menjadi 136.74 pada Juli 2019. Tingkat Inflasi tahun kalender sebesar 1.30 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (Juli 2019 terhadap Juli 2018) sebesar 2.37 persen. Inflasi bulan Juli 2019 sebesar 0.20 persen tidak jauh berbeda jika dibanding inflasi pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya (0.21 persen) namun inflasi tersebut nilainya terendah selama sembilan tahun terakhir. Penyebab utama terjadinya Inflasi bulan Juli 2019 adalah naiknya komoditas Cabai Rawit, Daging Ayam Ras dan Cabai Merah. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi pada Juli 2019 berdasarkan urutan besarnya adalah kelompok Bahan Makanan, Kelompok Sandang, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau, Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar, Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga, serta kelompok Kesehatan. Sedangkan kelompok yang memberikan sumbangan negatif yaitu kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan.

Pada bulan Agustus 2019 terjadi inflasi sebesar 0.19 persen, Dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 6 kelompok mengalami inflasi dan hanya 1 kelompok deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami Inflasi tertinggi adalah kelompok Sandang sebesar 1.30 persen diikuti kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.36 persen, selanjutnya adalah kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0.30 persen diikuti oleh kelompok Bahan Makanan sebesar 0.26 persen, disusul kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau serta kelompok Kesehatan masing-masing sebesar 0.03 persen. Adapun kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0.34 persen. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar inflasi pada Agustus 2019 adalah: Cabai Rawit, Tarif Sekolah Dasar, Tukang bukan Mandor, Tarif Sekolah Menengah Pertama, Emas Perhiasan, Daging Ayam Ras, Semen, Cabai Merah, Kacang Panjang, dan Apel.

Agustus 2019 terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136.74 pada Juli 2019 menjadi 137.00 pada Agustus 2019. Tingkat Inflasi tahun kalender (Agustus 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1.49 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (Agustus 2019 terhadap Agustus 2018) sebesar 2.51 persen. Inflasi bulan Agustus 2019 sebesar 0.19 persen cukup jauh berbeda jika dibanding inflasi pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya (0.05 persen). Penyebab utama terjadinya Inflasi



bulan Agustus 2019 adalah naiknya komoditas Cabai Rawit, Tarif Sekolah Dasar dan Upah Tukang bukan Mandor. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi pada Agustus 2019 berdasarkan urutan besarnya adalah : kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar; kelompok Sandang; kelompok Bahan Makanan; kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga; kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau; dan Kelompok Kesehatan. Sedangkan kelompok yang memberikan sumbangan negatif yaitu kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan.

Pada bulan September 2019 terjadi deflasi sebesar 0.03 persen, dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 2 kelompok mengalami deflasi, 3 kelompok inflasi, dan 2 kelompok tetap. Kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi tertinggi adalah kelompok Bahan Makanan sebesar 0.75 persen, diikuti kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0.38 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami inflasi adalah makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0.82 persen, diikuti kelompok sandang sebesar 0.66 persen, dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0.07 persen. Adapun kelompok pengeluaran yang tetap adalah kelompok kesehatan, dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar deflasi pada September 2019 adalah: Daging Ayam Ras, Angkutan Udara, Cabai Rawit, Bawang Merah, Telur Ayam Ras, Bawang Putih, Cabai Merah, Ketimun, Bahan Bakar Rumah Tangga, dan Udang Basah. September 2019 terjadi deflasi sebesar 0.03 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 137.00 pada Agustus 2019 menjadi 136.96 pada September 2019. Tingkat Inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1.46 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 2.81 persen.

Deflasi bulan September 2019 sebesar 0.03 persen, searah dengan perubahan indeks harga konsumen (IHK) pada September 2018 yang juga mengalami deflasi sebesar 0.13 persen. Penyebab utama terjadinya deflasi bulan September 2019 adalah turunnya harga komoditas Daging ayam ras, angkutan udara, dan cabai rawit. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi pada September 2019 berdasarkan urutan besarnya adalah kelompok bahan makanan, dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan. Sedangkan kelompok yang memberikan

sumbangan positif yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok sandang, dan kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar.

Pada bulan Oktober 2019 terjadi deflasi sebesar 0.04, dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 2 kelompok mengalami deflasi, 4 kelompok inflasi, dan 1 kelompok tetap. Kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi tertinggi adalah kelompok Bahan Makanan sebesar 0.90 persen, diikuti kelompok Sandang sebesar 0.45 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami inflasi adalah Kesehatan sebesar 0.73 persen, diikuti Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0.48 persen, Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0.08 persen, dan Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.04 persen. Adapun kelompok pengeluaran yang tetap adalah kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga. • Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar deflasi pada Oktober 2019 adalah: Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Emas Perhiasan, Pisang, Bawang Merah, Bawang Putih, Kacang Panjang, Daging Ayam Kampung, dan Jagung Manis. SBH 2012 dilaksanakan di 82 kota, yang terdiri dari 33 ibukota provinsi dan 49 kota besar lainnya. Pada Oktober 2019 terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136.96 pada September 2019 menjadi 136.90 pada Oktober 2019. Tingkat Inflasi tahun kalender (Oktober 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1.41 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (Oktober 2019 terhadap Oktober 2018) sebesar 2.81 persen. Penyebab utama terjadinya deflasi bulan Oktober 2019 adalah turunnya harga komoditas Telur ayam ras, cabai rawit dan daging ayam ras.

Pada bulan November 2019 terjadi inflasi sebesar 0.01 persen, dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 5 kelompok mengalami inflasi, 2 kelompok deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok Bahan Makanan sebesar 0.19 persen, dan kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.19 persen. Diikuti kelompok Pendidikan sebesar 0,16 persen, Kesehatan sebesar 0.09 persen, Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0.08 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami deflasi adalah Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0.43 persen dan sandang sebesar 0.22 persen. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar inflasi pada November 2019 adalah: Daging ayam ras, kontrak rumah, telur ayam ras, bimbingan belajar, rokok kretek filter, tomat sayur, ketimun, beras, taug/kecambah, dan udang basah. Kota

Malang pada November 2019 terjadi inflasi sebesar 0.01 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136.90 pada Oktober 2019 menjadi 136.92 pada November 2019.

Tingkat Inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1.43 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (November 2019 terhadap November 2018) sebesar 2.09 persen. Penyebab utama terjadinya inflasi bulan November 2019 adalah naiknya harga komoditas Daging ayam ras, kontrak rumah dan telur ayam ras

Pada bulan Desember 2019 terjadi inflasi sebesar 0.5 persen, Dari tujuh kelompok pengeluaran di Kota Malang, 6 kelompok mengalami inflasi, 1 kelompok deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 1.03 persen. Diikuti kelompok Bahan Makanan sebesar 1.01 persen, kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.34 persen, kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 0.26 persen, kelompok kesehatan sebesar 0.23 persen dan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0,05 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami deflasi adalah sandang sebesar 0.36 persen. Sepuluh komoditas teratas yang memberikan andil terbesar inflasi pada Desember 2019 adalah: Telur ayam ras, tukang bukan mandor, bawang merah, kue kering berminyak, angkutan udara, rokok kretek, tomat sayur, mujair, bawang putih, ayam goreng.

Desember 2019 terjadi inflasi sebesar 0.50 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136.92 pada November 2019 menjadi 137.60 pada Desember 2019. Tingkat Inflasi tahun kalender (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1.93 persen dan tingkat Inflasi tahun ke tahun (Desember 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1.93 persen. Penyebab utama terjadinya inflasi bulan Desember 2019 adalah naiknya harga komoditas telur ayam ras, tukang bukan mandor, dan bawang merah

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Desember 2019 berdasarkan urutan besarnya Bahan Makanan, Makanan jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau, Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar, Kesehatan, Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan, Pendidikan, Rekreasi dan Jasa Keuangan sedangkan kelompok pengeluaran sandang mengalami deflasi

**Tabel 1.**

IHK dan Inflasi Kota Malang bulan Desember 2019 dan Tahun Kalender 2019

Kelompok/Sub kelompok	IHK Desember 2018	IHK Desember 2019	Inflasi Desember 2019	Tahun Kalender
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>UMUM/TOTAL</b>	<b>134.99</b>	<b>137.60</b>	<b>0.50</b>	<b>1.93</b>
Bahan makanan	143.27	147.67	1.01	3.07
Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	132.92	136.94	1.03	3.02
Perumahan,air,listrik,gas & bahan bakar	132.76	134.29	0.34	1.15
Sandang	123.24	128.35	-0.36	4.15
Kesehatan	121.84	123.30	0.23	1.20
Pendidikan, rekreasi dan olah raga	134.62	135.77	0.05	0.85
Transpor,komunikasi dan jasa keuangan	139.78	141.21	0.26	1.02

Komoditas utama yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi sepanjang tahun 2019 di Kota Malang adalah telur ayam ras, bawang merah dan tomat sayur, rokok kretek, kue kering berminyak, dan ayam goreng, tukang bukan mandor, semen, dan sabun detergen bubuk/cair, sabun mandi, shampoo, dan pasta gigi, kursus bahasa asing, angkutan udara. Sedangkan komoditas utama yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya deflasi adalah daging ayam ras, cabai merah, dan cabai rawit, dan emas perhiasan.

Secara umum, baik komoditas yang memicu maupun menghambat inflasi masih merupakan kondisi yang wajar. Kenaikan harga beberapa bahan makanan tertentu ditentukan oleh kondisi pasokan hasil panen yang ditentukan oleh kondisi iklim dan cuaca. Sementara itu, penurunan tarif sekolah menengah atas pada tahun 2019 disebabkan oleh adanya subsidi dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang diberlakukan mulai tahun ajaran baru 2019/2020 sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 33 Tahun 2019 tentang biaya penunjang operasional penyelenggaraan pendidikan (BPOPP).

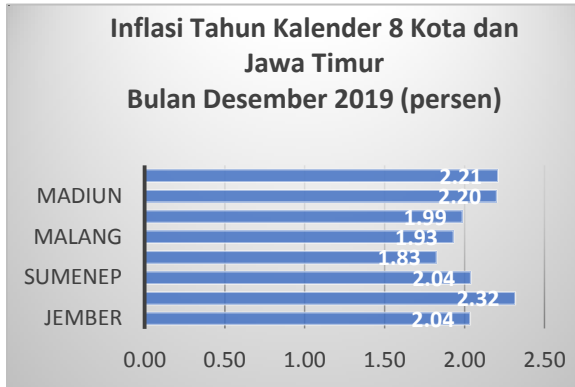
Selain itu, laju inflasi Kota Malang pada tahun 2019 juga dihambat oleh komoditas Bensin dan Tarif listrik. Pada Februari 2019, terjadi penurunan harga Premium dari Rp. 6.550,00 menjadi Rp. 6.450,00. Sementara itu, tarif listrik mengalami penurunan pada bulan Maret 2019 untuk golongan R-I 900 VA sebanyak Rp. 52,00 per Kwh.

**Tabel 2.**

Sepuluh Komoditas Penyumbang Inflasi dan Deflasi Utama Tahun 2019 di Kota  
Malang

No	Jenis Komoditi/Barang	Presentase Perubahan Harga	Penyumbang Deflasi	No	Jenis Komoditi/Barang	Presentase Perubahan Harga	Penyumbang Inflasi
1	SEKOLAH MENENGAH ATAS	-16.9000	-0.1525	1	ANGKUTAN UDARA	10.7183	0.2459
2	BENSIN	-2.2841	-0.1084	2	TUKANG BUKAN MANDOR	10.8334	0.1529
3	DAGING AYAM	-5.0166	-0.0696	3	CABAI MERAH	43.0340	0.1297
4	BESI BETON	-8.5607	-0.0431	4	MIE	9.3940	0.1193
5	TONGKOL PINDANG	-12.0216	-0.0430	5	BAWANG PUTIH	33.0783	0.1083
6	TARIP LISTRIK	-0.7807	-0.0274	6	EMAS PERHIASAN	10.2174	0.1025
7	UDANG BASAH	-6.5176	-0.0250	7	SEKOLAH DASAR	10.9000	0.1016
8	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-1.2196	-0.0234	8	CABAI RAWIT	60.2169	0.0989
9	APEL	-4.5424	-0.0160	9	SEMEN	5.1267	0.0972
10	TELUR AYAM RAS	-1.4285	-0.0117	10	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	8.5800	0.0705

Gambar 4.  
Inflasi 8 Kota dan Jawa Timur  
Bulan Desember 2019 (persen)



Gambar 5.  
Inflasi Tahun Kalender 8 Kota dan  
Jawa Timur  
Bulan Desember 2019  
(persen)



<https://malangkota.bps.go.id>



# LAMPIRAN



<https://malangkota.go.id>

**Indeks Harga Konsumen Kota Malang per Bulan  
Tahun 2019**

Kelompok/Sub Kelompok	Tahun 2019											
	2012=100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
<b>UMUM / TOTAL</b>	<b>135.71</b>	<b>135.14</b>	<b>135.63</b>	<b>136.23</b>	<b>136.7</b>	<b>136.47</b>	<b>136.74</b>	<b>137.00</b>	<b>136.96</b>	<b>136.90</b>	<b>136.92</b>	<b>137.60</b>
<b>BAHAN MAKANAN</b>	<b>144.90</b>	<b>142.62</b>	<b>142.94</b>	<b>143.99</b>	<b>145.76</b>	<b>145.05</b>	<b>147.97</b>	<b>148.36</b>	<b>147.24</b>	<b>145.92</b>	<b>146.19</b>	<b>147.67</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	131.11	132.00	132.00	129.89	129.85	129.68	129.82	129.74	129.56	129.62	129.76	129.84
Daging dan Hasil-hasilnya	166.75	156.44	157.72	154.41	158.47	156.85	161.88	164.83	161.68	159.09	163.24	161.87
Ikan Segar	173.83	174.86	173.71	170.80	170.23	168.00	167.27	168.37	168.07	169.05	170.62	171.64
Ikan Diawetkan	171.01	171.09	171.16	171.36	170.97	168.16	165.52	159.44	159.45	160.01	160.79	159.12
Tehr, Susu dan Hasil-hasilnya	137.26	131.94	131.63	133.63	135.52	133.84	133.77	133.98	133.11	129.42	130.88	139.41
Sayur-sayuran	141.06	142.17	141.35	139.49	146.22	147.77	153.35	143.58	141.75	142.32	144.60	145.72
Kacang - kacang	142.05	141.54	141.38	141.39	141.43	141.43	141.45	141.50	144.33	144.97	145.02	144.81
Buah - buahan	145.76	145.69	144.83	144.09	144.61	146.06	147.84	149.17	149.31	147.49	147.96	148.25
Bumbu - bumbu	173.34	166.76	172.01	198.69	202.02	198.34	218.91	228.21	216.41	209.40	198.33	203.88
Lemak dan Minyak	106.43	106.21	106.09	105.74	107.67	107.82	108.01	107.99	112.53	113.07	113.52	113.80
Bahan Makanan Lainnya	125.59	125.77	125.59	125.59	127.42	127.44	128.81	128.81	129.11	129.17	129.25	129.82
<b>MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>133.28</b>	<b>133.54</b>	<b>133.66</b>	<b>133.66</b>	<b>133.88</b>	<b>133.95</b>	<b>134.18</b>	<b>134.22</b>	<b>135.32</b>	<b>135.43</b>	<b>135.54</b>	<b>136.94</b>
Makanan Jadi	127.83	128.11	128.13	128.14	128.27	128.26	128.36	128.41	129.91	129.91	129.90	131.07
Minuman yang Tidak Beralkohol	122.91	122.93	123.46	123.40	124.1	124.35	125.16	125.04	125.06	125.01	125.02	126.09
Tembakau dan Minuman Beralkohol	166.55	167.06	167.06	167.06	167.06	167.19	167.20	167.45	168.28	169.06	169.72	172.40
<b>PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>132.66</b>	<b>132.93</b>	<b>132.88</b>	<b>132.89</b>	<b>133.06</b>	<b>132.95</b>	<b>132.96</b>	<b>133.44</b>	<b>133.53</b>	<b>133.59</b>	<b>133.84</b>	<b>134.29</b>
Biaya Tempat Tinggal	122.30	122.66	122.58	122.70	122.86	122.68	122.58	123.48	123.72	123.83	124.18	124.86
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	177.90	177.92	177.65	177.17	177.17	177.17	177.17	176.77	176.51	176.51	176.53	176.53
Perlengkapan Rumah tangga	121.09	121.51	122.28	122.28	122.43	122.43	122.43	122.43	122.44	122.44	122.52	122.71
Penyelenggaraan Rumah tangga	125.30	125.33	125.11	125.31	125.83	125.95	126.67	126.61	126.44	126.30	126.51	126.71
<b>SANDANG</b>	<b>124.30</b>	<b>124.75</b>	<b>124.82</b>	<b>124.71</b>	<b>125.89</b>	<b>126.44</b>	<b>127.19</b>	<b>128.84</b>	<b>129.69</b>	<b>129.10</b>	<b>128.82</b>	<b>128.35</b>
Sandang Laki-laki	123.48	123.26	123.84	123.84	125.32	125.39	125.41	125.10	125.28	125.40	125.46	125.94
Sandang Wanita	121.65	121.65	121.63	121.67	124.41	124.59	125.00	125.87	125.78	125.84	125.99	125.98
Sandang Anak-anak	129.63	129.96	130.16	130.16	130.67	130.82	130.82	131.35	130.85	130.88	130.80	130.90
Barang Pribadi dan Sandang Lain	123.91	125.62	125.18	124.73	124.34	126.09	128.53	133.90	137.52	135.01	133.74	131.39
<b>KESEHATAN</b>	<b>122.07</b>	<b>121.94</b>	<b>122.05</b>	<b>122.10</b>	<b>122.02</b>	<b>121.98</b>	<b>121.98</b>	<b>122.02</b>	<b>122.02</b>	<b>122.91</b>	<b>123.02</b>	<b>123.30</b>
Jasa Kesehatan	108.24	108.24	108.24	108.24	108.24	108.24	108.24	108.24	108.24	108.24	108.24	108.24
Obat-obatan	137.14	137.14	137.14	137.39	137.39	137.47	137.47	137.47	137.47	141.85	142.29	142.38
Jasa Perawatan Jasmani	131.88	131.88	131.88	131.88	131.88	131.88	131.88	131.88	131.88	131.88	131.88	131.88
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	128.63	128.22	128.57	128.57	128.33	128.18	128.18	128.29	128.28	128.56	128.64	129.44
<b>PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>135.03</b>	<b>135.03</b>	<b>135.03</b>	<b>134.96</b>	<b>134.95</b>	<b>135.06</b>	<b>135.08</b>	<b>135.48</b>	<b>135.48</b>	<b>135.48</b>	<b>135.70</b>	<b>135.77</b>
Pendidikan	147.56	147.56	147.56	147.56	147.56	147.56	147.56	148.33	148.33	148.33	148.33	148.33
Kursus-kursus / Pelatihan	127.68	127.68	127.68	127.68	127.68	129.21	129.21	129.21	129.21	129.21	131.20	132.07
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	114.48	114.48	114.48	114.67	114.67	114.67	114.80	114.80	114.80	114.80	114.84	114.92
Rekreasi	125.17	125.17	125.17	124.73	124.68	124.68	124.68	124.68	124.68	124.68	124.73	124.73
Olahraga	132.39	132.39	132.39	132.39	132.39	132.39	132.39	133.30	133.30	133.30	136.45	136.45
<b>TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>141.33</b>	<b>139.64</b>	<b>141.96</b>	<b>144.26</b>	<b>144.33</b>	<b>143.58</b>	<b>141.78</b>	<b>141.30</b>	<b>140.77</b>	<b>141.45</b>	<b>140.84</b>	<b>141.21</b>
Transportasi	156.46	153.79	157.44	161.07	160.99	159.80	156.96	156.20	155.36	156.40	155.43	156.02
Komunikasi Dan Pengiriman	103.86	103.86	103.86	103.86	104.32	104.32	104.32	104.32	104.32	104.32	104.33	104.33
Sarana dan Penujang Transportasi	141.21	141.21	141.21	141.21	141.34	141.34	141.34	141.34	141.34	141.60	141.60	141.60
Jasa Keuangan	119.17	119.17	119.17	119.17	119.17	119.17	119.17	119.17	119.17	119.17	119.17	119.17



Inflasi Kota Malang per Bulan  
Tahun 2019

Kelompok/Sub Kelompok	Tahun 2019											
	2012=100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
<b>UMUM / TOTAL</b>	<b>0.53</b>	<b>-0.42</b>	<b>0.36</b>	<b>0.44</b>	<b>0.35</b>	<b>-0.17</b>	<b>0.20</b>	<b>0.19</b>	<b>-0.03</b>	<b>-0.04</b>	<b>0.01</b>	<b>0.50</b>
<b>BAHAN MAKANAN</b>	<b>1.14</b>	<b>-1.57</b>	<b>0.22</b>	<b>0.73</b>	<b>1.23</b>	<b>-0.49</b>	<b>2.01</b>	<b>0.26</b>	<b>-0.75</b>	<b>-0.90</b>	<b>0.19</b>	<b>1.01</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	1.13	0.68	0.00	-1.60	-0.03	-0.13	0.11	-0.06	-0.14	0.05	0.11	0.06
Daging dan Hasil-hasilnya	2.14	-6.18	0.82	-2.10	2.63	-1.02	3.21	1.82	-1.91	-1.60	2.61	-0.84
Ikan Segar	1.11	0.59	-0.66	-1.68	-0.33	-1.31	-0.43	0.66	-0.18	0.58	0.93	0.60
Ikan Diawetkan	0.59	0.05	0.04	0.12	-0.23	-1.64	-1.57	-3.67	0.01	0.35	0.49	-1.04
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-0.33	-3.88	-0.23	1.52	1.41	-1.24	-0.05	0.16	-0.65	-2.77	1.13	6.52
Sayur-sayuran	3.76	0.79	-0.58	-1.32	4.82	1.06	3.78	-6.37	-1.27	0.40	1.60	0.77
Kacang - kacang	0.05	-0.36	-0.11	0.01	0.03	0.00	0.01	0.04	2.00	0.44	0.03	-0.14
Buah - buah	-0.46	-0.05	-0.59	-0.51	0.36	1.00	1.22	0.90	0.09	-1.22	0.32	0.20
Bumbu - bumbu	3.01	-3.80	3.15	15.51	1.68	-1.82	10.37	4.25	-5.17	-3.24	-5.29	2.80
Lemak dan Minyak	-0.57	-0.21	-0.11	-0.33	1.83	0.14	0.18	-0.02	4.20	0.48	0.40	0.25
Bahan Makanan Lainnya	1.17	0.14	-0.14	0.00	1.46	0.02	1.08	0.00	0.23	0.05	0.06	0.44
<b>MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>0.27</b>	<b>0.20</b>	<b>0.09</b>	<b>0.00</b>	<b>0.16</b>	<b>0.05</b>	<b>0.17</b>	<b>0.03</b>	<b>0.82</b>	<b>0.08</b>	<b>0.08</b>	<b>1.03</b>
Makanan Jadi	0.02	0.22	0.02	0.01	0.1	-0.01	0.08	0.04	1.17	0.00	-0.01	0.90
Minuman yang Tidak Beralkohol	0.55	0.02	0.43	-0.05	0.57	0.20	0.65	-0.10	0.02	-0.04	0.01	0.86
Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.74	0.31	0.00	0.00	0	0.08	0.01	0.15	0.50	0.46	0.39	1.58
<b>PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>-0.08</b>	<b>0.20</b>	<b>-0.04</b>	<b>0.01</b>	<b>0.13</b>	<b>-0.08</b>	<b>0.01</b>	<b>0.36</b>	<b>0.07</b>	<b>0.04</b>	<b>0.19</b>	<b>0.34</b>
Biaya Tempat Tinggal	-0.15	0.29	-0.07	0.10	0.13	-0.15	-0.08	0.73	0.19	0.09	0.28	0.55
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.00	0.01	-0.15	-0.27	0	0.00	0.00	-0.23	-0.15	0.00	0.01	0.00
Perlengkapan Rumah tangga	-0.01	0.35	0.63	0.00	0.12	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.07	0.16
Penyelenggaraan Rumah tangga	0.12	0.02	-0.18	0.16	0.41	0.10	0.57	-0.05	-0.13	-0.11	0.17	0.16
<b>SANDANG</b>	<b>0.86</b>	<b>0.36</b>	<b>0.06</b>	<b>-0.09</b>	<b>0.95</b>	<b>0.44</b>	<b>0.59</b>	<b>1.30</b>	<b>0.66</b>	<b>-0.45</b>	<b>-0.22</b>	<b>-0.36</b>
Sandang Laki-laki	0.45	-0.18	0.47	0.00	1.2	0.06	0.02	-0.25	0.14	0.10	0.05	0.38
Sandang Wanita	0.66	0.00	-0.02	0.03	2.25	0.14	0.33	0.70	-0.07	0.05	0.12	-0.01
Sandang Anak-anak	1.25	0.25	0.15	0.00	0.39	0.11	0.00	0.41	-0.38	0.02	-0.06	0.08
Barang Pribadi dan Sandang Lain	1.15	1.38	-0.35	-0.36	-0.31	1.41	1.94	4.18	2.70	-1.83	-0.94	-1.76
<b>KESEHATAN</b>	<b>0.19</b>	<b>-0.11</b>	<b>0.09</b>	<b>0.04</b>	<b>-0.07</b>	<b>-0.03</b>	<b>0.00</b>	<b>0.03</b>	<b>0.00</b>	<b>0.73</b>	<b>0.09</b>	<b>0.23</b>
Jasa Kesehatan	0.06	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Obat-obatan	-0.04	0.00	0.00	0.18	0	0.06	0.00	0.00	0.00	3.19	0.31	0.06
Jasa Perawatan Jasmani	1.34	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.18	-0.32	0.27	0.00	-0.19	-0.12	0.00	0.09	-0.01	0.22	0.06	0.62
<b>PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>0.30</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>-0.05</b>	<b>-0.01</b>	<b>0.08</b>	<b>0.01</b>	<b>0.30</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.16</b>	<b>0.05</b>
Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.52	0.00	0.00	0.00	0.00
Kursus-kursus / Pelatihan	4.11	0.00	0.00	0.00	0	1.20	0.00	0.00	0.00	0.00	1.54	0.66
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0.02	0.00	0.00	0.17	0	0.00	0.11	0.00	0.00	0.00	0.03	0.07
Rekreasi	0.04	0.00	0.00	-0.35	-0.04	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.04	0.00
Olahraga	0.89	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.69	0.00	0.00	2.36	0.00
<b>TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>1.11</b>	<b>-1.20</b>	<b>1.66</b>	<b>1.62</b>	<b>0.05</b>	<b>-0.52</b>	<b>-1.25</b>	<b>-0.34</b>	<b>-0.38</b>	<b>0.48</b>	<b>-0.43</b>	<b>0.26</b>
Transportasi	1.59	-1.71	2.37	2.31	-0.05	-0.74	-1.78	-0.48	-0.54	0.67	-0.62	0.38
Komunikasi Dan Pengiriman	0.00	0.00	0.00	0.00	0.44	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00
Sarana dan Penunjang Transportasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.00	0.00	0.18	0.00	0.00
Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Inflasi Tahun Kalender Kota Malang  
Tahun 2019

Kelompok/Sub Kelompok	Tahun 2019											
	2012=100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
<b>U M U M / T O T A L</b>	<b>0.53</b>	<b>0.11</b>	<b>0.47</b>	<b>0.92</b>	<b>1.27</b>	<b>1.10</b>	<b>1.30</b>	<b>1.49</b>	<b>1.46</b>	<b>1.41</b>	<b>1.43</b>	<b>1.93</b>
<b>BAHAN MAKANAN</b>	<b>1.14</b>	<b>-0.45</b>	<b>-0.23</b>	<b>0.50</b>	<b>1.74</b>	<b>1.24</b>	<b>3.28</b>	<b>3.55</b>	<b>2.77</b>	<b>1.85</b>	<b>2.04</b>	<b>3.07</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	1.13	1.82	1.82	0.19	0.16	0.03	0.14	0.08	-0.06	-0.02	0.09	0.15
Daging dan Hasil-hasilnya	2.14	-4.17	-3.39	-5.42	-2.93	-3.92	-0.84	0.97	-0.96	-2.55	-0.01	-0.85
Ikan Segar	1.11	1.71	1.04	-0.65	-0.98	-2.28	-2.70	-2.06	-2.24	-1.67	-0.76	-0.16
Ikan Diawetkan	0.59	0.64	0.68	0.79	0.56	-1.09	-2.64	-6.22	-6.21	-5.88	-5.42	-6.41
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-0.33	-4.20	-4.42	-2.97	-1.60	-2.82	-2.87	-2.72	-3.35	-6.03	-4.97	1.23
Sayur-sayuran	3.76	4.58	3.97	2.60	7.55	8.69	12.80	5.61	4.27	4.69	6.36	7.19
Kacang - kacangan	0.05	-0.31	-0.42	-0.42	-0.39	-0.39	-0.37	-0.34	1.66	2.11	2.14	1.99
Buah - buah	-0.46	-0.51	-1.10	-1.60	-1.25	-0.26	0.96	1.86	1.96	0.72	1.04	1.24
Bumbu - bumbu	3.01	-0.90	2.22	18.08	20.06	17.87	30.09	35.62	28.61	24.44	17.86	21.16
Lemak dan Minyak	-0.57	-0.78	-0.89	-1.21	0.59	0.73	0.91	0.89	5.13	5.63	6.05	6.32
Bahan Makanan Lainnya	1.17	1.31	1.17	1.17	2.64	2.66	3.76	3.76	4.00	4.05	4.12	4.58
<b>MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>0.27</b>	<b>0.47</b>	<b>0.56</b>	<b>0.56</b>	<b>0.72</b>	<b>0.77</b>	<b>0.95</b>	<b>0.98</b>	<b>1.81</b>	<b>1.89</b>	<b>1.97</b>	<b>3.02</b>
Makanan Jadi	0.02	0.24	0.26	0.27	0.37	0.36	0.44	0.48	1.65	1.65	1.64	2.56
Minuman yang Tidak Beralkohol	0.55	0.56	1.00	0.95	1.52	1.73	2.39	2.29	2.31	2.27	2.27	3.15
Tembakau dan Minuman Beralkohol	0.74	1.05	1.05	1.05	1.05	1.13	1.14	1.29	1.79	2.26	2.66	4.28
<b>PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>-0.08</b>	<b>0.13</b>	<b>0.09</b>	<b>0.10</b>	<b>0.23</b>	<b>0.14</b>	<b>0.15</b>	<b>0.51</b>	<b>0.58</b>	<b>0.63</b>	<b>0.81</b>	<b>1.15</b>
Biaya Tempat Tinggal	-0.15	0.15	0.08	0.18	0.31	0.16	0.08	0.82	1.01	1.10	1.39	1.94
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0.00	0.01	-0.14	-0.41	-0.41	-0.41	-0.41	-0.64	-0.78	-0.78	-0.77	-0.77
Perlengkapan Rumah tangga	-0.01	0.34	0.97	0.97	1.10	1.10	1.10	1.10	1.11	1.11	1.17	1.33
Penyelenggaraan Rumah tangga	0.12	0.14	-0.03	0.13	0.54	0.64	1.21	1.17	1.03	0.92	1.09	1.25
<b>SANDANG</b>	<b>0.86</b>	<b>1.23</b>	<b>1.28</b>	<b>1.19</b>	<b>2.15</b>	<b>2.60</b>	<b>3.21</b>	<b>4.54</b>	<b>5.23</b>	<b>4.75</b>	<b>4.53</b>	<b>4.15</b>
Sandang Laki-laki	0.45	0.27	0.74	0.74	1.94	2.00	2.02	1.77	1.91	2.01	2.06	2.45
Sandang Wanita	0.66	0.66	0.65	0.68	2.95	3.09	3.43	4.15	4.08	4.13	4.25	4.24
Sandang Anak-anak	1.25	1.51	1.66	1.66	2.06	2.18	2.18	2.59	2.20	2.23	2.16	2.24
Barang Pribadi dan Sandang Lain	1.15	2.55	2.19	1.82	1.50	2.93	4.92	9.31	12.26	10.21	9.18	7.26
<b>KESEHATAN</b>	<b>0.19</b>	<b>0.08</b>	<b>0.17</b>	<b>0.21</b>	<b>0.15</b>	<b>0.11</b>	<b>0.11</b>	<b>0.15</b>	<b>0.15</b>	<b>0.88</b>	<b>0.97</b>	<b>1.20</b>
Jasa Kesehatan	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
Obat-obatan	-0.04	-0.04	-0.04	0.14	0.14	0.20	0.20	0.20	0.20	3.39	3.71	3.78
Jasa Perawatan Jasmani	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	0.18	-0.14	0.13	0.13	-0.05	-0.17	-0.17	-0.09	-0.09	0.12	0.19	0.81
<b>PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>0.30</b>	<b>0.30</b>	<b>0.30</b>	<b>0.25</b>	<b>0.25</b>	<b>0.33</b>	<b>0.34</b>	<b>0.64</b>	<b>0.64</b>	<b>0.64</b>	<b>0.80</b>	<b>0.85</b>
Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52
Kursus-kursus / Pelatihan	4.11	4.11	4.11	4.11	4.11	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	6.98	7.69
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0.02	0.02	0.02	0.18	0.18	0.18	0.30	0.30	0.30	0.30	0.33	0.40
Rekreasi	0.04	0.04	0.04	-0.31	-0.35	-0.35	-0.35	-0.35	-0.35	-0.35	-0.31	-0.31
Olahraga	0.89	0.89	0.89	0.89	0.89	0.89	0.89	1.59	1.59	1.59	3.99	3.99
<b>TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>1.11</b>	<b>-0.10</b>	<b>1.56</b>	<b>3.21</b>	<b>3.26</b>	<b>2.72</b>	<b>1.43</b>	<b>1.09</b>	<b>0.71</b>	<b>1.19</b>	<b>0.76</b>	<b>1.02</b>
Transpor	1.59	-0.14	2.23	4.58	4.53	3.76	1.92	1.42	0.88	1.55	0.92	1.31
Komunikasi Dan Pengiriman	0.00	0.00	0.00	0.00	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.45	0.45
Sarana dan Penunjang Transpor	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09	0.28	0.28	0.28
Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

**Inflasi Year on Year Kota Malang  
Tahun 2019**

Kelompok/Sub kelompok	Tahun 2019											
	2012=100											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
<b>UMUM / TOTAL</b>	<b>2.81</b>	<b>2.21</b>	<b>2.46</b>	<b>2.76</b>	<b>2.81</b>	<b>2.39</b>	<b>2.37</b>	<b>2.51</b>	<b>2.81</b>	<b>2.45</b>	<b>2.09</b>	<b>1.93</b>
<b>BAHAN MAKANAN</b>	<b>0.60</b>	<b>-0.87</b>	<b>-0.42</b>	<b>-0.06</b>	<b>2.76</b>	<b>2.21</b>	<b>3.19</b>	<b>4.95</b>	<b>5.40</b>	<b>3.87</b>	<b>3.56</b>	<b>3.07</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-7.39	-7.06	-3.66	-3.64	0.15	-0.16	0.32	0.40	0.16	0.15	0.22	0.15
Daging dan Hasil-hasilnya	7.89	4.18	4.61	0.32	0.80	-3.02	-1.68	2.01	3.44	-0.19	1.11	-0.85
Ikan Segar	12.57	12.19	9.62	8.56	8.84	6.92	7.18	7.86	5.12	5.03	3.48	-0.16
Ikan Diawetkan	5.04	5.29	4.21	4.24	3.69	1.13	-0.61	-4.78	-4.48	-4.37	-3.79	-6.41
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-0.17	-1.00	1.24	2.87	0.27	1.17	-3.88	0.19	1.64	0.37	0.47	1.23
Sayur-sayuran	-4.50	-2.95	-1.90	-2.61	6.68	8.42	12.67	3.91	3.26	5.34	7.20	7.19
Kacang - kacang	2.55	3.58	4.03	4.13	3.26	1.76	1.41	1.43	3.66	2.07	2.13	1.99
Buah - buah	3.39	2.84	2.59	0.42	0.51	1.47	2.21	2.80	1.74	0.16	0.87	1.24
Bumbu - bumbu	3.19	-7.48	-13.09	-3.06	8.99	10.17	19.23	34.75	37.14	27.82	20.41	21.16
Lemak dan Minyak	-4.74	-4.09	-1.96	-2.13	1.17	1.00	0.96	0.85	4.91	5.83	6.37	6.32
Bahan Makanan Lainnya	2.30	2.30	2.16	1.66	3.02	2.81	3.80	3.85	4.20	3.95	4.07	4.58
<b>MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>2.09</b>	<b>2.30</b>	<b>2.32</b>	<b>1.99</b>	<b>2.45</b>	<b>2.24</b>	<b>1.62</b>	<b>1.53</b>	<b>2.45</b>	<b>2.28</b>	<b>2.28</b>	<b>3.02</b>
Makanan Jadi	2.42	2.64	2.63	2.49	2.75	2.22	1.13	1.03	2.20	1.82	1.65	2.56
Minuman yang Tidak Beralkohol	-1.46	-1.39	-0.79	-0.67	1.04	1.56	1.80	1.91	2.47	2.35	2.96	3.15
Tembakau dan Minuman Beralkohol	4.48	4.79	4.33	2.97	2.88	2.92	2.89	2.66	3.17	3.62	3.52	4.28
<b>PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>4.27</b>	<b>2.80</b>	<b>2.62</b>	<b>2.47</b>	<b>1.79</b>	<b>1.70</b>	<b>1.60</b>	<b>1.27</b>	<b>1.17</b>	<b>0.80</b>	<b>0.93</b>	<b>1.15</b>
Biaya Tempat Tinggal	5.78	3.13	2.83	2.69	2.82	2.67	2.37	2.06	1.99	1.36	1.50	1.94
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	3.42	3.44	3.28	3.00	-0.39	-0.39	-0.39	-0.62	-0.78	-0.78	-0.77	-0.77
Perlengkapan Rumah tangga	1.53	1.89	2.53	2.53	2.66	2.66	2.66	1.60	1.61	1.48	1.55	1.33
Penyelenggaraan Rumah tangga	0.02	0.05	-0.18	-0.24	0.50	0.50	1.18	1.13	1.00	0.85	1.23	1.25
<b>SANDANG</b>	<b>3.51</b>	<b>3.42</b>	<b>3.11</b>	<b>2.73</b>	<b>3.39</b>	<b>4.01</b>	<b>4.35</b>	<b>5.92</b>	<b>6.26</b>	<b>5.31</b>	<b>4.91</b>	<b>4.15</b>
Sandang Laki-laki	2.81	2.63	3.05	2.96	4.05	4.00	3.35	2.96	2.87	2.97	2.80	2.45
Sandang Wanita	3.56	3.56	3.23	3.09	5.12	5.16	5.36	5.80	5.23	5.28	5.30	4.24
Sandang Anak-anak	2.95	3.22	3.05	3.05	3.44	3.02	2.64	3.01	2.47	2.50	2.40	2.24
Barang Pribadi dan Sandang Lain	4.58	4.19	3.07	1.85	0.80	3.57	5.55	11.39	13.89	9.89	8.56	7.26
<b>KESEHATAN</b>	<b>0.94</b>	<b>0.79</b>	<b>0.83</b>	<b>0.49</b>	<b>0.36</b>	<b>0.21</b>	<b>0.20</b>	<b>0.21</b>	<b>0.20</b>	<b>0.93</b>	<b>1.08</b>	<b>1.20</b>
Jasa Kesehatan	0.58	0.58	0.58	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
Obat-obatan	-0.03	-0.03	-0.03	0.15	0.15	0.21	0.21	0.20	0.20	3.39	3.71	3.78
Jasa Perawatan Jasmani	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34	1.34
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	1.84	1.38	1.52	0.93	0.56	0.10	0.06	0.09	0.06	0.28	0.53	0.81
<b>PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>	<b>4.08</b>	<b>4.07</b>	<b>4.05</b>	<b>3.98</b>	<b>3.98</b>	<b>4.00</b>	<b>4.02</b>	<b>0.90</b>	<b>0.89</b>	<b>0.89</b>	<b>1.05</b>	<b>0.85</b>
Pendidikan	6.18	6.18	6.18	6.18	6.18	6.18	6.18	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52
Kursus-kursus / Pelatihan	4.39	4.39	4.39	4.11	4.11	5.36	5.36	5.36	5.36	5.36	6.98	7.69
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	2.25	2.21	2.14	2.31	2.31	1.93	2.04	1.89	1.88	1.85	1.89	0.40
Rekreasi	0.18	0.18	0.18	-0.18	-0.22	-0.22	-0.22	-0.22	-0.26	-0.26	-0.22	-0.31
Olahraga	1.11	1.11	0.89	0.89	0.89	0.89	0.89	1.59	1.59	1.59	3.99	3.99
<b>TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>	<b>3.35</b>	<b>3.46</b>	<b>4.63</b>	<b>6.68</b>	<b>4.40</b>	<b>2.81</b>	<b>2.35</b>	<b>3.07</b>	<b>3.47</b>	<b>3.85</b>	<b>2.07</b>	<b>1.02</b>
Transportasi	4.32	4.52	6.29	9.25	5.79	3.49	3.01	4.19	4.85	5.36	2.81	1.31
Komunikasi Dan Pengiriman	1.02	1.02	1.02	1.02	1.47	1.47	0.82	0.82	0.60	0.60	0.45	0.45
Sarana dan Penunjang Transportasi	1.59	1.41	0.84	0.84	0.93	0.93	0.86	0.11	0.09	0.28	0.28	0.28
Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG  
JL. Janti Barat No. 47 Malang  
Telp (0341) 801164, Fax (0341) 805871  
Email: [bps3573@bps.go.id](mailto:bps3573@bps.go.id)  
Website: <http://malangkota.bps.go.id>